

ABSTRACT

Despite the increase in the awareness of gender equality, gender harassment in the workplace is still on the rise. This research aims to identify the effect workplace gender harassment has on different emotional state. Specifically, this research aims to identify the effect workplace gender harassment has on the negative emotional state such as frustration and on a positive emotional state such as job satisfaction on both men and women. The employees of Sahid Hotel Surakarta were asked to participate in this research through a self-administered questionnaire. A total of 100 respondents consisting of 50 male and 50 females were analysed through structural equation modelling (SEM). Findings of this research found that workplace gender harassment has a significant negative effect on job satisfaction and has a positive significant effect on frustration. The findings of this research also indicated that gender has a significant influence on the variables (workplace gender harassment, frustration and job satisfaction). This research may assist researchers and the general public to understand how workplace gender harassment affect the frustration and job satisfaction of both male and female employees in the context of Indonesia where patriarchy still plays a major role in the company culture.

Key words: workplace gender harassment, frustration, job satisfaction, gender equality

ABSTRAK

Meskipun kesadaran akan kesetaraan gender sudah mulai meningkat, kasus pelecehan gender di tempat kerja masih saja kerap terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pelecehan gender di tempat kerja terhadap kondisi emosi individu. Khususnya, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pelecehan gender di tempat kerja terhadap keadaan emosi negatif yakni frustrasi dan pada keadaan emosi positif yakni kepuasan kerja pada individu pria dan wanita. Karyawan Sahid Hotel Surakarta diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang dikelola sendiri. Sebanyak 100 tanggapan dari 50 laki-laki dan 50 perempuan dianalisis melalui model persamaan struktural (SEM). Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pelecehan gender di tempat kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepuasan kerja dan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap frustrasi. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dalam penelitian (pelecehan, frustrasi, dan kepuasan kerja di tempat kerja). Diharapkan penelitian ini dapat membantu para peneliti dan masyarakat umum untuk memahami pengaruh pelecehan gender di tempat kerja terhadap frustrasi dan kepuasan kerja, baik pada karyawan pria maupun wanita dalam konteks Indonesia, di mana patriarki masih memainkan peran utama dalam budaya perusahaan.

Kata kunci: pelecehan gender di tempat kerja, frustrasi, kepuasan kerja, kesetaraan gender